

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis 大分弁 yang terdapat dalam film yang berjudul 「綱引いちゃった」 atau *Tsuna Hiichatta* pada disutradarai oleh Nobuo Mizuta dan naskah ditulis oleh Daisuke Habara yang keluar secara resmi pada tanggal 23 bulan November tahun 2012 di Bab III diperoleh data dialek *Ooita* berupa kata. Dengan total 73 kata dialek *Ooita*, pada masing-masing kelas kata mempunyai jumlah kata sebagai berikut; 代名詞 2 kata, 名詞 2 kata, 動詞 8 kata, イ形容詞 9 kata, 連体詞 6 kata, 接続詞 8 kata, 副詞 3 kata, 助動詞 18 kata, 感動詞 7 kata, dan 助詞 12 kata, berserta padanannya dengan bahasa Jepang standar dan penggunaan dialek *Ooita* sesuai dengan kajian sosiolinguistik.

Penulis akan membagi kesimpulan dalam dua sub bab sesuai dengan rumusan masalah bab I.

4.1 Penyebab Penggunaan 大分弁 Pada Peristiwa Tutur Yang Terjadi Dalam Film

Jika dikaitkan dengan sosiolinguistik, penggunaan dialek *Ooita* dalam film secara umum disebabkan oleh;

- (1) Faktor geografis dimana para pengguna dialek *Ooita* merupakan masyarakat dari wilayah prefektural *Ooita* di Jepang.

- (2) Secara sosial, penggunaan dialek *Ooita* dipengaruhi oleh status sosial para peserta tutur.
- (3) Penggunaan dialek *Ooita* dipengaruhi oleh tempat dan situasi peristiwa tutur. Dialek *Ooita* lebih banyak digunakan pada tempat dan situasi non-formal dibandingkan formal.
- (4) Penggunaan dialek *Ooita* dipengaruhi oleh kedekatan relasi para peserta tutur.
- (5) Penggunaan dialek *Ooita* sesuai dengan dialek sosial menurut faktornya; yaitu gender dan usia dan digunakan sesuai gender dan usianya masing-masing.
- (6) Pada percakapan antara sesama masyarakat *Ooita*, peserta tutur lebih banyak menggunakan dialek *Ooita*.
- (7) Penggunaan dialek *Ooita* ketika mengutarakan perasaan sesungguhnya, seperti amarah, kaget, dan seterusnya.

4.2 Perbedaan 大分弁 Dibandingkan dengan Bahasa Jepang Standar

- (1) Semua kata dalam film yang mengandung unsur 「～の」, 「～に」, 「～な」 dan 「～ない」 dalam bahasa Jepang standar melesap, berubah menjadi 「～ん」.
- (2) Semua kata dalam film yang mengandung unsur 「～て」 dalam bahasa Jepang standar berubah menjadi 「～ち」.
- (3) Semua kata dalam film yang mengandung unsur 「～うい」 dalam bahasa Jepang standar berubah menjadi 「～しい」.

- (4) Kata 「は」 dalam film akan berubah menjadi 「や」 ketika bertemu dengan semua kata yang mengandung unsur 「～い」, seperti 「に」, 「り」, dan seterusnya.
- (5) Semua kata sifat (イ形容詞) dalam film yang mengandung unsur 「～おい」 dan 「～あい」 berubah menjadi 「～ええ」.
- (6) Pemakaian kata bantu (助動詞) ねん dalam film menghilangkan unsur 「～あ」 yang terletak dibelakang kata ねん, seperti kata 「思わない」 berubah menjadi 「おもねん」, dan seterusnya.
- (7) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 代名詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語 「おれ」 berubah menjadi 「おり」.
- (8) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 名詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語 「人」 berubah menjadi 「しと」.
- (9) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 動詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語 「いる」 berubah menjadi 「おる」.
- (10) Perubahan bentuk kata pada kelas kata イ形容詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語 「いい」 berubah menjadi 「ええ」.
- (11) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 連体詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語 「こんな」 dan berubah menjadi 「こげな」.

- (12) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 接続詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語「～っていう」berubah menjadi 「～っちゅう」.
- (13) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 副詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語「よく」berubah menjadi 「よお」.
- (14) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 助動詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語「～だ」berubah menjadi 「～じゃ」, dan juga berubah menjadi 「～や」.
- (15) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 感動詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語「だろう」berubah menjadi 「やろう」.
- (16) Perubahan bentuk kata pada kelas kata 助詞. Contohnya dalam film drama 綱引いちゃった, kata pada 標準語「～かい」berubah menjadi 「～かえ」.

Demikian kesimpulan yang penulis dapat dari analisis 大分弁 yang berjudul 「綱引いちゃった」 atau *Tsuna Hiichatta* pada bab III. Terjadi perubahan pelafalan dan kosakata, tetapi 大分弁 dalam analisis tetap memiliki makna yang sama jika dibandingkan dengan bahasa Jepang standar.